



"MENINGKATKAN KESADARAN SERTIFIKASI HALAL DI KALANGAN USAHA KECIL PASIRJAMBU, KABUPATEN BANDUNG MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN"

Rahmat Ramdan Nugraha¹⁾, Novalia Azzahra²⁾, Alne Fauzia Mulya³⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1202070061@student.uinsgd.ac.id

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nvlazzahra@gmail.com

³⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: alnefauzia@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk sertifikasi halal produk makanan dan minuman lokal di Pasirjambu, Kabupaten Bandung, dengan melalui dukungan dalam proses sertifikasi halal. Permintaan yang semakin meningkat akan produk halal menuntut peningkatan pemahaman dan penerapan praktik halal di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pendekatan pengabdian ini melibatkan pelatihan intensif, pendampingan langsung, dan kerjasama lintas sektor. Dalam pelaksanaannya, kami menerapkan metode partisipatif dengan cara menyosialisasikan program sertifikasi halal di berbagai desa di Pasirjambu. Kami memberikan dukungan individual kepada produsen UMKM melalui kunjungan langsung ke tempat mereka. Evaluasi dilakukan dengan mengukur peningkatan pemahaman, adopsi praktik halal, dan peningkatan kualitas produk. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan pemahaman produsen tentang prinsip halal dan penerapan praktik halal dalam proses produksi. Produk yang telah mendapatkan sertifikasi halal mengalami peningkatan permintaan dari pasar. Kolaborasi dengan lembaga pendidikan tinggi juga berperan penting dalam memberikan pelatihan dan pendampingan. Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil memperkuat produsen makanan lokal melalui dukungan dalam sertifikasi halal. Pendekatan yang komprehensif dan melibatkan partisipasi aktif masyarakat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik halal. Langkah-langkah ini memberikan panduan bagi pengembangan program serupa untuk mendorong pertumbuhan komunitas produsen makanan lokal yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Makanan, Sertifikasi Halal, Pasirjambu

Abstract

This community service aims to raise awareness among the community about the halal certification of local food and beverage products in Pasirjambu,

Bandung Regency, by providing support in the halal certification process. The increasing demand for halal products requires an improvement in understanding and implementation of halal practices in the micro, small, and medium-sized enterprise (MSME) sector. This community service approach involves intensive training, direct mentoring, and cross-sector collaboration. In its implementation, we employ a participatory method by promoting the halal certification program in various villages in Pasirjambu. We provide individual support to MSME producers through direct visits to their locations. Evaluation is conducted by measuring the improvement in understanding, adoption of halal practices, and the enhancement of product quality. The results of this community service demonstrate an increase in producers' understanding of halal principles and the application of halal practices in the production process. Products that have obtained halal certification experience increased demand in the market. Collaboration with higher education institutions also plays a crucial role in providing training and mentoring. Overall, this community service successfully empowers local food producers through support in halal certification. A comprehensive approach involving active community participation is essential in enhancing understanding and implementation of halal practices. These steps provide guidance for the development of similar programs to promote sustainable growth in the local food producer community.

Keywords: Food, Halal Certification, Pasirjambu

A. PENDAHULUAN

Kuliner adalah salah satu aspek penting dalam budaya suatu daerah, dan sertifikasi halal¹ telah menjadi faktor kunci dalam menjaga dan mempromosikan keberlanjutan produk makanan dalam masyarakat Muslim². Di Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, usaha kecil di sektor kuliner merupakan sebagian besar mata pencaharian masyarakat. Namun, kesadaran dan pemahaman tentang sertifikasi halal³ dalam kalangan pelaku usaha kecil masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sertifikasi halal di kalangan usaha kecil di Pasirjambu melalui program pendampingan.

Menurut hukum yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal yang telah mengalami beberapa perubahan melalui Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, semua barang

¹ Shaheed Tayob, 'Muslim Food Culture', *Oxford Research Encyclopedia of Anthropology*, May, 2020, 1–15 <<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190854584.013.131>>.

² Robin Ahmad, Amalmerge Wahab, and Sdn Bhd, 'HALAL Guidelines for Manufacturers GUIDELINES FOR THE PREPARATION OF HALAL FOOD AND GOODS FOR THE MUSLIM CONSUMERS HALAL Guidelines for Manufacturers', M, 2004, 1–12.

³ BPJPH RI, 'BPJPH Dan DPR Sosialisasikan Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku Usaha', 2023, p. 1 <<https://bpjph.halal.go.id/detail/bpjph-dan-dpr-sosialisasikan-sertifikasi-halal-gratis-bagi-pelaku-usaha>> [accessed 13 September 2023].

yang masuk, beredar, atau diperdagangkan di Indonesia harus memiliki sertifikat halal⁴.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran sertifikasi halal, terdapat beberapa program yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil di sektor kuliner, seperti program SEHATI⁵ dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama yang memberikan sertifikasi halal gratis bagi usaha mikro kecil (UMK). Selain itu, terdapat juga program pendampingan yang dapat membantu pelaku usaha kecil memahami manfaat sertifikasi halal bagi produk mereka.

Kecamatan Pasirjambu di Kabupaten Bandung dikenal dengan keragaman kuliner lokalnya. Meskipun demikian, beberapa pelaku usaha kecil yang menghasilkan produk makanan belum mampu memenuhi persyaratan sertifikasi halal⁶. Kondisi ini berpotensi menghambat pertumbuhan bisnis⁷ mereka beberapa tahun ke depan⁸. Selain itu, terdapat kurangnya akses dan pemahaman tentang sertifikasi halal, serta keterbatasan dalam memahami prosedur dan persyaratan yang diperlukan.

Sasaran program sertifikasi halal ini adalah pelaku usaha kecil di sektor kuliner di Kecamatan Pasirjambu, termasuk pemilik usaha home industry, pedagang makanan, dan produsen makanan skala kecil. Program ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha kecil dalam mendapatkan sertifikasi halal untuk produk makanan mereka. Selain itu, program ini juga akan melibatkan instansi pemerintah setempat dan organisasi masyarakat yang peduli terhadap perkembangan usaha kecil di wilayah ini.

Masalah utama yang dihadapi adalah:

- a. Rendahnya kesadaran tentang pentingnya sertifikasi halal di kalangan pelaku usaha kecil.

⁴ KEMENKEU RI, 'Sertifikasi Halal Tingkatkan Daya Saing Produk Di Pasar Domestik Dan Global', 21 Maret 2023, 2023 <<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Sertifikasi-Halal-Tingkatkan-Daya-Saing-Produk>>.

⁵ Administrator, 'Sertifikasi Halal Gratis Bagi UKM', 29 Oktober 2020, 2020 <<https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/sertifikasi-halal-gratis-bagi-ukm>> [accessed 13 September 2023].

⁶ Fredy Kurniawan and others, 'Sosialisasi Halal Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk UMKM Produk Olahan Kurma Di Pusat Edukasi Kurma Kediri', *Sewagati*, 7.4 (2023), 467–76 <<https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.521>>.

⁷ *Jurnal Bisnis Manajemen and Akuntansi* Vol, ('2) 1),2)', 1, 2023, 1–13.

⁸ Aditya Tamara, *PENGARUH SERTIFIKASI HALAL, KESADARAN HALAL, DAN BAHAN MAKANAN TERHADAP MINAT BELI PRODUK MAKANAN HALAL (Studi Pada Mahasiswa Muslim Institut Teknologi Sumatera) Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gela, Skripsi*, 2021.

- b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi persyaratan sertifikasi halal.
- c. Ketidakmampuan untuk mengakses prosedur dan informasi terkait sertifikasi halal.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan kesadaran pelaku usaha kecil tentang pentingnya sertifikasi halal dalam bisnis mereka.
- b. Memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan sertifikasi halal.
- c. Membantu pelaku usaha kecil mengakses prosedur dan informasi terkait sertifikasi halal⁹.

Kajian teoritik yang relevan dengan penelitian ini meliputi konsep-konsep tentang sertifikasi halal, pentingnya label halal dalam perdagangan internasional, pelatihan usaha kecil, dan peran pendampingan dalam pengembangan usaha. Teori ini akan memberikan dasar yang kuat dalam merancang program pendampingan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran sertifikasi halal di kalangan pelaku usaha kecil di Pasirjambu, Kabupaten Bandung.

Label halal menjadi penting dalam perdagangan internasional karena dapat meningkatkan kepercayaan konsumen¹⁰ terhadap produk makanan dan membantu meningkatkan daya saing produk di pasar global¹¹. Untuk itu, pelatihan usaha kecil dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha kecil dalam mengelola bisnis mereka, termasuk dalam memenuhi persyaratan sertifikasi halal. Oleh karena itu, perlu adanya peran pendampingan dalam pengembangan usaha¹², karena dapat membantu pelaku usaha kecil dalam

⁹ Manajemen and Vol.

¹⁰ I Rohmatillah, 'Analisis Penerapan Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Omset, Ketahanan, Dan pengembangan Usaha', 2022 <http://digilib.uinkhas.ac.id/16327/1/Indah_Rohmatillah_203206060013.pdf>.

¹¹ Ririn Tri Puspita Ningrum, 'Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kabupaten Madiun', *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6.1 (2022), 43–58 <<https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.30>>.

¹² Abdul Halim Nasution, 'Pengaturan Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Analisis Terhadap Undang-Undang No 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal', *Disertasi*, 33, 2021, 1–347.

Proses evaluasi dilakukan pada setiap tahap untuk memastikan akurasi informasi yang disampaikan, tingkat partisipasi peserta, dan dampak yang telah dicapai dalam meningkatkan pemahaman serta penerapan sertifikasi halal oleh UMKM.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan berupa pendampingan kepada pelaku usaha UMKM untuk penerbitan sertifikat halal produk makanan, kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung, dengan fokus artikel penyelesaian masalah di Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, kegiatan ini dilaksanakan di bulan Juli sampai dengan bulan Agustus tahun 2023.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dengan cermat untuk mencapai tujuan meningkatkan kesadaran pelaku UMK mengenai Program Serifikasi Halal. Pada pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Sosialisasi dan Konsolidasi

Pada tahapan ini dilakukan pertemuan dengan berbagai pihak yang terkait seperti Camat, Kepala Desa, Ketua RW, Karang Taruna, Tokoh Setempat dan juga para pedagang untuk menjelaskan maksud dan tujuan pengabdian serta manfaat dari program sertifikat halal ini.

Pada pelaksanaannya dilakukan banyak sekali berdiskusi mengenai langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan program, kemudian mendengarkan masukan dari berbagai pihak dan juga merumuskan rencana implementasi yang mendapat dukungan dari semua stakeholder sehingga program yang dilaksanakan dapat berkelanjutan.

2. Pemetaan dan Analisis Kebutuhan

Selanjutnya yang dilakukan yaitu pemetaan terperinci mengenai pilihan makanan dan minuman yang tersedia untuk didaftarkan pada program sertifikat halal selfdeclare, dan juga analisis kebutuhan yang harus tersedia untuk syarat pendaftaran program sertifikat halal. Semua ini dilaksanakan tidak terlepas dari dukungan para pihak terkait.

3. Pengembangan Pengumpulan Data

Setelah dilakukannya analisis kebutuhan yang harus dipenuhi, pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data secara terperinci dengan mengacu pada syarat pendaftaran program sertifikat halal selfdeclare yang telah ditentukan oleh Badan Penjamin Produk Halal (BPJPH).

Pengumpulan data ini dilakukan kepada setiap umkm atau pelaku usaha yang akan mendaftar dan juga memenuhi kriteria sebagai pelaku usaha yang dapat mengikuti program sertifikat halal selfdeclare ini.

4. Implementasi Input Data

Kemudian setelah data terkumpul dilakukan pendampingan untuk pembuatan akun OSS dan juga akun sihalal serta dilanjutkan pada pendampingan untuk melakukan penginputan data kedalam akun-akun yang telah dibuat. Kemudian dikirim langsung untuk dilaksanakan sidang pada komite fatwa.

5. Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Selanjutnya dilakukan evaluasi untuk memperbaiki dan mengoptimalkan program yang telah dijalankan kemudian dilakukan peningkatan agar program bisa terus diselenggarakan secara berkelanjutan.

6. Penyebaran Hasil dan Diseminasi

Pada tahapan ini hasil dari kegiatan pengabdian disebarakan melalui publikasi penyerahan sertifikat halal produk yang sudah terbit kepada pelaku usaha, serta dilakukan seminar atau lokakarya untuk mengenalkan program sertifikat halal kepada Lembaga pendidikan lain agar dapat mengikuti program ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dalam usaha untuk memajukan produsen makanan lokal di Pasirjambu, Kabupaten Bandung, beberapa tantangan penting telah teridentifikasi yang memerlukan penanganan yang hati-hati. Rincian mengenai masalah tersebut akan dijelaskan secara mendalam pada bagian berikut, disertai dengan solusi-solusi yang telah diterapkan dan pandangan dari para ahli yang telah berkontribusi untuk mengentrich dan memperkuat kerangka pemikiran ini ¹⁸.

1. Tantangan Pemahaman dan Kesiapan Produsen Lokal

Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan persiapan yang memadai dari produsen terkait dengan pentingnya sertifikasi halal dan persyaratannya. Keadaan ini dapat menghambat kemungkinan pengembangan produk lokal yang sesuai dengan standar halal internasional. Sementara itu, pendekatan solusi berdasarkan pandangan ¹⁹ adalah melalui pelatihan yang intensif dan pendekatan personal yang disesuaikan dengan kebutuhan individu para produsen. Kami mengadakan serangkaian kegiatan sosialisasi dan diskusi langsung untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan produsen mengenai persyaratan sertifikasi. Dampak dari upaya ini mencakup tingkat partisipasi

¹⁸ Wanto Wanto and Samsuri Samsuri, 'Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2.1 (2020), 98
<<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>>.

¹⁹ Syifa S. Mukrimaa and others, 'Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia', *Jurnal Bisnis Islam*, 6. August (2016), 128.

dalam pelatihan dan sosialisasi, peningkatan pengetahuan produsen, serta kesiapan mereka dalam menerapkan praktik halal dan mengikuti proses sertifikasi²⁰.

2. Hambatan dalam Implementasi Praktik Halal

Produsen sering menghadapi kesulitan dalam menerapkan praktik halal dengan efektif dan memenuhi persyaratan sertifikasi. Tantangan ini mencakup kebingungan terkait proses, biaya, dan perubahan dalam proses produksi. Solusi dan pendekatan yang kami terapkan, sesuai dengan pandangan²¹, pendekatan solusi adalah melibatkan produsen secara aktif dalam mengidentifikasi dan merancang solusi praktis. Kolaborasi kami dengan produsen bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala ini dengan memberikan panduan yang mudah dimengerti dan dapat diaplikasikan dalam rutinitas produksi sehari-hari. Keberhasilan diukur berdasarkan tingkat adopsi praktik halal, perubahan dalam proses produksi, serta kemampuan produsen dalam menjalankan langkah-langkah praktis²².

3. Efektivitas Dukungan dan Pelatihan

Dalam memberikan dukungan serta pelatihan kepada produsen, muncul tantangan dalam merancang pendekatan yang efektif untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi yang relevan. Untuk mengatasi tantangan ini, kami mengadopsi pendekatan solusi yang lebih langsung. Solusi dan Pendekatan: Mengikuti hasil penelitian²³, Kami menyelenggarakan pertemuan berstruktur dengan produsen, menyampaikan materi secara interaktif, dan mendorong mereka untuk berdiskusi serta berbagi pengalaman. Keberhasilan dari upaya ini diukur melalui tingkat partisipasi aktif produsen dalam sesi pelatihan, peningkatan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip halal, dan kemampuan mereka dalam mengimplementasikan panduan yang diberikan.

4. Dampak Peningkatan Kualitas Produk dan Akses Pasar

Kualitas produk dan akses pasar bagi produsen makanan lokal masih belum mencapai tingkat optimal. Produk yang belum memiliki sertifikasi halal seringkali tidak menarik bagi sebagian besar konsumen. Untuk mengatasi masalah ini, kami mengadopsi pendekatan yang sejalan dengan konsep yang

²⁰ Mukrimaa and others.

²¹ Muhamad Muhamad, 'Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi Uu No. 33 Th. 2014 Dan Pp No. 31 Th. 2019)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2020), 1–26 <<https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i2.29.1-26>>.

²² Mukrimaa and others.

²³ Tri Mulyaningsih and others, 'Pelatihan Digitalisasi Dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional Di Sukoharjo', *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3.2 (2021), 83–88 <<https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1401>>.

dianalisis²⁴ oleh Fokus kami adalah meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan permintaan di pasar. Kami memberikan pelatihan mengenai branding dan pemasaran yang mematuhi standar halal, serta memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan eksposur produk. Keberhasilan diukur melalui peningkatan penjualan produk dengan sertifikasi halal, pertumbuhan basis konsumen, dan reaksi positif dari konsumen terhadap produk²⁵.

5. Kontribusi Kolaborasi terhadap Pemberdayaan

Kolaborasi antara akademisi, pusat studi halal, dan komunitas lokal dalam mendukung produsen makanan lokal memiliki peran yang sangat penting, dan untuk itu, kami menerapkan pendekatan terintegrasi. Dalam kerangka collaborative governance yang dianalisis oleh²⁶, kami menerapkan kolaborasi yang melibatkan berbagai pihak. Kami menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi dan pusat studi halal untuk membawa pendekatan multidisiplin dalam pelatihan dan pendampingan. Keberhasilan kolaborasi ini diukur melalui tingkat partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat, perkembangan solusi kolaboratif, serta kontribusi nyata yang diberikan oleh masing-masing elemen dalam kerjasama ini.

Langkah yang dapat diambil untuk mempertahankan program ini berdasarkan hasil penelitian²⁷ mencakup perluasan peserta serta pengembangan jaringan. Selain itu, rekomendasi untuk mengintegrasikan program pemberdayaan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi juga dipertimbangkan, sesuai dengan pandangan yang sama. Hal ini memiliki potensi untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih terlatih dalam mempromosikan pemberdayaan komunitas. Melalui langkah-langkah ini, program pemberdayaan memiliki potensi untuk memberikan dampak yang lebih luas, mendalam, dan berkelanjutan dalam jangka Panjang²⁸.

E. PENUTUP

Kesimpulannya, dalam konteks pemberdayaan produsen makanan lokal di Pasirjambu, Bandung, penanganan beberapa tantangan krusial menjadi fokus utama untuk mencapai hasil yang berkelanjutan. Tantangan-tantangan seperti

²⁴ Oleh : Dessica and Dinar Sari, 'Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen Sim Card Gsm Prabayar Xl Di Kota Yogyakarta) Analysis the Effect of Quality Products, Service Quality, and Price on Customer Satisfaction (Case Study on Consumer Gsm Sim Card Prepaid Xl in Yogyak', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5.1 (2016), 62.

²⁵ Dessica and Sari.

²⁶ Debi S Fuadi, Ade Sadikin Akhyadi, and Iip Saripah, 'Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial', *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5.1 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>>.

²⁷ Romanda Annas Amrullah, Budi Joko Raharjo, and Yovananda Bayudewa Kusumawardhana, 'Quality Program Life Cycle Sebagai Model Diklat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Riset', *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 19.1 (2021), 25–39 <<https://doi.org/10.33489/mibj.v19i1.256>>.

²⁸ Amrullah, Raharjo, and Kusumawardhana.

kurangnya pemahaman tentang prinsip halal, kendala dalam mengimplementasikan praktik halal, serta kesulitan dalam memberikan dukungan yang efektif, merupakan permasalahan yang perlu diatasi guna mendorong perkembangan komunitas produsen makanan lokal. Melalui pendekatan solusi yang disusun berdasarkan pandangan para ahli, kita dapat mencapai perbaikan dalam hal pemahaman, praktik, dukungan, kualitas produk, dan kerja sama kolaboratif.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Kampus UIN Sunan Gunung Djati yang telah memulai dan memfasilitasi proyek pengabdian masyarakat ini. Dukungan dan sumber daya yang diberikan oleh universitas ini telah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dari inisiatif ini. Kami juga ingin mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada Pusat Kajian Halal UIN Sunan Gunung Djati atas wawasan dan panduan berharganya dalam bidang sertifikasi halal. Keahlian mereka telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan upaya kami. Tidak lupa, kami juga ingin memberikan penghargaan khusus kepada pembimbing lapangan kami, Dr. Neneng Windayani, M.Pd, atas bimbingan dan dukungannya yang penuh dedikasi selama perjalanan ini. Panduan beliau telah memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk arah kerja kami.

Selanjutnya, kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada KUA Pasirjambu dan desa-desa Cikoneng, Margamulya, Mekarmaju, Mekarsari, Pasirjambu, Cisondari, Cibodas, Cukanggenteng, Sugihmukti, dan Tenjolaya atas sambutan hangat dan partisipasi aktif mereka. Peran serta mereka telah sangat berkontribusi dalam membentuk hasil dari inisiatif ini dan mendorong perubahan positif dalam komunitas mereka.

Dengan ini, inisiatif pengabdian masyarakat ini telah menjadi kenyataan berkat kerjasama erat dari Kampus UIN Sunan Gunung Djati, Pusat Kajian Halal UIN Sunan Gunung Djati, pembimbing lapangan kami yang berdedikasi, KUA Pasirjambu, dan desa-desa yang telah disebutkan di atas. Kami sangat berterima kasih atas kontribusi berharga mereka dalam memberdayakan produsen makanan lokal melalui sertifikasi halal di Pasirjambu, Kabupaten Bandung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Aditya Tamara, *PENGARUH SERTIFIKASI HALAL, KESADARAN HALAL, DAN BAHAN MAKANAN TERHADAP MINAT BELI PRODUK MAKANAN HALAL (Studi Pada Mahasiswa Muslim Institut Teknologi Sumatera) Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gela, Skripsi, 2021*

- Administrator, 'Sertifikasi Halal Gratis Bagi UKM', *29 Oktober 2020, 2020* <<https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/sertifikasi-halal-gratis-bagi-ukm>> [accessed 13 September 2023]
- Ahmad, Robin, Amalmerge Wahab, and Sdn Bhd, 'HALAL Guidelines for Manufacturers GUIDELINES FOR THE PREPARATION OF HALAL FOOD AND GOODS FOR THE MUSLIM CONSUMERS HALAL Guidelines for Manufacturers', M, 2004, 1–12
- Amrullah, Romanda Annas, Budi Joko Raharjo, and Yovananda Bayudewa Kusumawardhana, 'Quality Program Life Cycle Sebagai Model Diklat Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Riset', *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 19.1 (2021), 25–39 <<https://doi.org/10.33489/mibj.v19i1.256>>
- Dessica, Oleh :, and Dinar Sari, 'Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Pada Konsumen Sim Card Gsm Prabayar Xl Di Kota Yogyakarta) Analysis the Effect of Quality Products, Service Quality, and Price on Customer Satisfaction (Case Study on Consumer Gsm Sim Card Prepaid Xl in Yogyak', *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5.1 (2016), 62
- Eva Diyah, Nadiya, Anggun Riyanti, and Moh Karim, 'Implementasi Sertifikasi Halal Pada Kuliner Umkm Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan', *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1.12 (2022), 2863–74 <<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.461>>
- Fuadi, Debi S, Ade Sadikin Akhyadi, and lip Saripah, 'Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial', *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5.1 (2021), 1–13 <<https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>>
- KEMENKEU RI, 'Sertifikasi Halal Tingkatkan Daya Saing Produk Di Pasar Domestik Dan Global', *21 Maret 2023, 2023* <<https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Sertifikasi-Halal-Tingkatkan-Daya-Saing-Produk>>
- Kurniawan, Fredy, Syafsir Akhlus, Hendro Juwono, Suprpto Suprpto, Eko Santoso, Kartika Madurani, and others, 'Sosialisasi Halal Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk UMKM Produk Olahan Kurma Di Pusat Edukasi Kurma Kediri', *Sewagati*, 7.4 (2023), 467–76 <<https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i4.521>>
- Manajemen, Jurnal Bisnis, and Akuntansi Vol, ('2) 1),2)', 1, 2023, 1–13
- Muhamad, Muhamad, 'Tantangan Dan Peluang Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi Uu No. 33 Th. 2014 Dan Pp No. 31 Th. 2019)', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2020), 1–26 <<https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i2.29.1-26>>
- Mukrimaa, Syifa S., Nurdyansyah, Eni Fariyatul Fahyuni, ANIS YULIA CITRA, Nathaniel David Schulz, د. غسان, and others, 'Strategi Perbankan Syariah Sebagai Solusi Pengembangan Halal Industry Di Indonesia', *Jurnal Bisnis Islam*, 6.August (2016), 128
- Mulyaningsih, Tri, Lely Ratwianingsih, Arif Rahman Hakim, and Mulyadi Mulyadi, 'Pelatihan Digitalisasi Dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional Di Sukoharjo', *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3.2 (2021), 83–88 <<https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1401>>

- Nasution, Abdul Halim, 'Pengaturan Sertifikasi Halal Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Analisis Terhadap Undang-Undang No 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal', *Disertasi*, 33, 2021, 1–347
- Puspita Ningrum, Ririn Tri, 'Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Kabupaten Madiun', *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 6.1 (2022), 43–58
<<https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.30>>
- Putri, Yulia Hamdani, Ahmad Syathiri, Shelfi Malinda, and Umar Hamdan, 'Panduan Dan Bimbingan Penyusunan Rencana Bisnis Bagi UMKM Desa Kerinjing', *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 9.1 (2021), 1183–91
- RI, BPJPH, 'BPJPH Dan DPR Sosialisasikan Sertifikasi Halal Gratis Bagi Pelaku Usaha', 2023, p. 1 <<https://bpjph.halal.go.id/detail/bpjph-dan-dpr-sosialisasikan-sertifikasi-halal-gratis-bagi-pelaku-usaha>> [accessed 13 September 2023]
- Rohmatillah, I, 'Analisis Penerapan Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Omset, Ketahanan, Dan pengembangan Usaha', 2022
<http://digilib.uinkhas.ac.id/16327/1/Indah_Rohmatillah_203206060013.pdf>
- Sari, Alvika Meta, Walliyana Kusumaningati, and Sri Anastasia Yudistirani, 'PELATIHAN SERTIFIKASI HALAL UNTUK USAHA KECIL DAN'
- Sentot Harman Glendoh, 'Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kecil', *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3.1 (2001), pp.1-13
<<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15605>>
- Tayob, Shaheed, 'Muslim Food Culture', *Oxford Research Encyclopedia of Anthropology*, May, 2020, 1–15
<<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190854584.013.131>>
- Teori, A Diskripsi, Tinjauan Pengertian, and Strategi Pembelajaran, 'Kajian Pustaka ُ ب ا ل م و ظ س ن ي ا و ج ا د ن س ا ح ع و', April, 2011, 12–48 <<http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>>
- Warto, Warto, and Samsuri Samsuri, 'Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal Di Indonesia', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2.1 (2020), 98 <<https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>>